

**ANALISIS ECONOMIC VALUE ADDED SEBAGAI ALAT PENGUKURAN
PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PADA PT. XL AXIATA TBK DAN PT. INDOSAT
TBK PERIODE TAHUN 2009-2013**

**ANALYSIS OF ECONOMIC VALUE ADDED AS A TOOL OF COMPARATIVE FINANCIAL
PERFORMANCE MEASUREMENT PT. XL AXIATA TBK AND PT. INDOSAT TBK
YEAR 2009-2013**

Oleh:

**Melinda F. Kountur¹
Victoria N. Untu²**

^{1,2} Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Manajemen
Universitas Sam Ratulangi Manado
e-mail: ¹me.melinda@gmail.com
²victorianeisyeuntu@yahoo.com

Abstrak: Kinerja keuangan merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada periode tertentu yang dapat membantu para investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi pada suatu perusahaan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk. Metode yang digunakan Komparatif. Alat analisis yang digunakan Independent Sampel t-test. Perhitungan dilakukan menggunakan analisis *Economic Value Added*. Sampel yang diambil adalah laporan keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk periode tahun 2009-2013. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan antara kinerja keuangan pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk. Perbedaan kinerja keuangan tersebut meliputi *Net Operating After Tax* pada PT. XL Axiata Tbk yang lebih baik dibandingkan PT. Indosat Tbk. Untuk para investor maupun calon investor kiranya dapat mempertimbangkan dan juga mampu memilih nilai *Net Operating After Tax* secara cermat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.

Kata kunci: kinerja keuangan, nilai tambah ekonomi

Abstract: Financial performance is the description of the company's financial condition at a particular period that may assist investors in making decisions to invest in a company. The purpose of this study to determine whether there are significant differences between the financial performance at PT. XL Axiata Tbk and PT. Indosat Tbk. The method used comparative. The analysis tool used is the Independent Sample t -test. The calculation is performed using analysis of Economic Value Added. Samples taken are the financial statements of PT. XL Axiata Tbk and PT. Indosat Tbk period 2009-2013. The results showed there are differences between the financial performance at PT. XL Axiata Tbk and PT. Indosat Tbk. The difference of financial performance is net operating after tax at PT. XL Axiata Tbk is better than PT. Indosat Tbk. For the investors and prospective investors would be able to consider and also able to choose the value of net operating after tax more careful in taking the decision to invest.

Keywords: financial performance, economic value added

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan teknologi yang semakin modern diikuti juga dengan perkembangan teknologi telekomunikasi yang semakin canggih. Di Indonesia sudah banyak perusahaan yang bergerak di bidang industri telekomunikasi baik perusahaan industri telekomunikasi yang sudah sejak lama berdiri maupun perusahaan industri telekomunikasi yang baru bergabung. Hal ini membuat adanya persaingan di antara perusahaan telekomunikasi tersebut. Salah satunya ialah, perusahaan diharapkan dapat menciptakan kinerja keuangan yang baik agar investor lebih tertarik untuk menanamkan modalnya diperusahaan tersebut.

Kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Kinerja (*performance*) dalam kamus istilah akuntansi adalah kuantifikasi dari keefektifan dalam pengoperasian bisnis selama periode tertentu (Sawir, 2005). Metode penilaian kinerja dengan menggunakan data akuntansi nampaknya belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan maksimisasi kemakmuran pemegang saham (Hanafi, 2004:52). Sehingga ahli keuangan mengembangkan konsep baru sebagai pengukur kinerja yaitu *Economic Value Added* (EVA). Nilai tambah ekonomi (*Economic Value Added-EVA*) adalah laba bersih (laba operasi di kurangi pajak) dikurangi total biaya modal tahunan.

Penelitian ini diambil dua perusahaan yang sama-sama bergerak dalam bidang telekomunikasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk. Kedua perusahaan ini masing-masing memiliki keunggulan tersendiri. PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk memiliki modal dasar yang tidak jauh beda akan tetapi mempunyai jumlah aset yang berbeda dan menghasilkan laba bersih yang berbeda pula tiap tahunnya.

Investor yang akan berinvestasi pada kedua perusahaan telekomunikasi ini harus lebih berhati-hati dalam pengambilan keputusan. Adapun penilaian seorang investor terhadap suatu saham salah satunya yaitu kinerja keuangan dan nonkeuangan adalah bagus (Fahmi, 2012:279).

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan meneliti apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk dengan menggunakan analisis EVA (*Economic Value Added*).

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan merupakan penggabungan dari ilmu dan seni yang membahas, mengkaji dan menganalisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan dengan mempergunakan seluruh sumber daya perusahaan untuk mencari dana, mengelola dana dan membagi dana dengan tujuan mampu memberikan profit atau kemakmuran bagi para pemegang saham dan *sustainability* (keberlanjutan) usaha bagi perusahaan (Fahmi, 2012:2).

Manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan beberapa tujuan menyeluruh (Kasmir, 2010:5). Martono dan Harjito (2008:4) menyatakan pengertian manajemen keuangan (*Financial Management*), atau dalam literatur lain disebut pembelanjaan, yakni segala aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai tujuan perusahaan secara menyeluruh.

Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan mengenai kondisi keuangan suatu perusahaan, dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut (Fahmi, 2012:21). Suatu laporan keuangan (*financial statement*) akan menjadi lebih bermanfaat untuk pengambilan keputusan, apabila dengan informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa mendatang. Semakin baik laporan keuangan yang disajikan maka akan semakin meyakinkan pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan tersebut. Hery (2012:3) laporan keuangan merupakan produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau

aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Secara lebih tegas Harahap (2013) menyatakan bahwa laporan keuangan adalah media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan.

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan adalah suatu kegiatan yang dilakukan perusahaan dalam mengukur prestasi perusahaan dan menggunakan modal secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan perusahaan. Sawir (2005) mendefinisikan bahwa kinerja keuangan merupakan kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan. Fahmi (2006:64) mengemukakan bahwa kinerja keuangan adalah sebagai berikut: kinerja keuangan sebagai refleksi gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Munawir (2002) mendefinisikan kinerja keuangan adalah kemampuan dari suatu perusahaan dalam menggunakan modal yang dimiliki secara efektif dan efisien guna mendapatkan hasil yang maksimal.

Economic Value Added

Hanafi (2004:52) menjelaskan bahwa metode dengan menggunakan data akuntansi belum sepenuhnya sesuai dengan tujuan maksimisasi kemakmuran pemegang saham. Sehingga ahli keuangan mengembangkan konsep baru sebagai pengukur kinerja yaitu *Economic Value Added* (EVA). Menurut Brigham (2006) EVA adalah nilai yang ditambahkan oleh manajemen kepada pemegang saham selama satu tahun tertentu, sedangkan Rahardjo (2005) mendefinisikan EVA sebagai laba usaha dikurangi dengan pajak dan biaya bunga atas hutang serta dikurangi cadangan untuk biaya modal. Rudianto (2006) menjelaskan hasil penilaian kinerja suatu perusahaan dengan menggunakan EVA dapat dikelompokkan kedalam 3 kategori yang berbeda, yaitu:

- a. Nilai EVA > 0 atau EVA bernilai positif
Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan.
- b. Nilai EVA = 0
Pada posisi ini berarti manajemen perusahaan berada dalam titik impas. Perusahaan tidak mengalami kemunduran tetapi sekaligus tidak mengalami kemajuan secara ekonomi.
- c. Nilai EVA < 0 atau EVA bernilai negatif.

Pada posisi ini berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Hanafi (2004:54) menjelaskan mengenai kelebihan konsep EVA adalah bermanfaat sebagai penilai kerja yang berfokus pada penciptaan nilai (*value creation*), membuat perusahaan lebih memperhatikan struktur modal, dan dapat digunakan untuk mengidentifikasi kegiatan atau proyek yang memberikan pengembalian lebih tinggi daripada biaya modal. Dengan berbagai keunggulannya, EVA juga mempunyai beberapa kelemahan. EVA hanya menggambarkan penciptaan nilai pada suatu tahun tertentu. Dengan demikian bisa saja suatu perusahaan mempunyai EVA pada tahun yang berlaku positif tetapi nilai perusahaan tersebut rendah karena EVA dimasa datangnya negatif.

Penelitian Terdahulu

Kaunang (2013), dalam penelitiannya dengan judul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas dan *Economic Value Added* pada perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk membandingkan kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio profitabilitas dan EVA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti faktor yang sama yaitu mengenai perbandingan kinerja keuangan. Sedangkan, perbedaannya adalah peneliti sebelumnya menggunakan rasio profitabilitas sebagai alat ukur. Rizky (2012), dalam penelitiannya yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indosat Tbk menggunakan Metode *Financial Ratio* dan *Economic Value Added*, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan membandingkan kinerja keuangan PT. Indosat Tbk pada tahun 2004-2008 menggunakan metode *Financial Ratio* dan EVA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti sebelumnya melakukan penelitian terhadap faktor yang sama yaitu mengenai perbandingan kinerja keuangan dan menggunakan salah

satu sampel yang sama yaitu PT. Indosat Tbk. Sedangkan, perbedaannya adalah penulis menggunakan metode *financial ratio*.

Supit (2013), dalam penelitian yang berjudul: Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk Tahun 2006-2011, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan pada PT. Telkom Tbk dan PT. Indosat Tbk. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah meneliti faktor yang sama yaitu mengenai perbandingan kinerja keuangan dan menggunakan salah satu sampel yang sama yaitu PT. Indosat Tbk, sedangkan, perbedaannya adalah penulis menggunakan analisis rasio.

Dayalestari (2011), dalam penelitian yang berjudul: Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk dengan menggunakan metode EVA dan MVA, penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan PT. Indosat Tbk dengan PT. XL Axiata Tbk melalui metode EVA dan MVA. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan adalah menggunakan analisis EVA dan kedua sampel yang sama, sedangkan perbedaannya adalah penulis menggunakan analisis *market value added*. Hasil penelitian ini adalah nilai EVA pada PT. Indosat Tbk tidak lebih baik daripada nilai EVA pada PT. XL Axiata Tbk.

Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan beberapa langkah, yang pertama diadakan terlebih dahulu studi terhadap masalah yang akan diangkat dari beberapa literatur maupun informasi dari internet yang ada. Kemudian diadakan identifikasi masalah, perumusan masalah, dan menentukan tujuan serta manfaat penelitian. Setelah itu diadakan persiapan untuk pencarian data lewat pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan yang diperlukan untuk dapat menganalisis masalah. Setelah semua data rangkum maka diadakan pengolahan data. Setelah didapat hasil analisisnya maka dimulai pembahasan yang akan menghasilkan kesimpulan dan saran.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian komparatif. Penelitian komparatif adalah suatu penelitian yang bersifat membandingkan.

Metode Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dokumentasi: berupa laporan keuangan periode tahun 2009-2013 yang diperoleh dari website resmi *Indonesian Capital Market Directory*.
2. Studi pustaka: dengan mencari dan mengumpulkan rumusan-rumusan dan landasan-landasan teori mengenai kinerja keuangan yang menunjang penelitian ini, seperti pustaka literatur, jurnal-jurnal, pendapat para ahli dan data-data yang berhubungan dengan penelitian ini.

Metode Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji beda independen t-test dengan menggunakan time series data. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak berhubungan memiliki rata-rata yang berbeda. Jadi tujuannya adalah membandingkan rata-rata dua perusahaan yang tidak berhubungan satu dengan yang lain.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Profil Perusahaan

PT. XL Axiata Tbk adalah salah satu perusahaan telekomunikasi terkemuka di Indonesia. Mulai beroperasi secara komersial sejak 8 Oktober 1996, XL saat ini adalah penyedia layanan seluler dengan jaringan yang luas dan berkualitas diseluruh Indonesia bagi pelanggan ritel (*Consumer Solutions*) dan solusi bagi pelanggan korporat (*Bussiness Solution*). Adapun visi dan misi PT. XL Axiata Tbk sebagai berikut:

Visi Perusahaan

Menjadi juara seluler Indonesia memuaskan pelanggan, pemegang saham dan karyawan

Misi Perusahaan

1. Harga terjangkau dengan pilihan produk dan layanan yang menarik dan memberikan nilai lebih bagi pelanggan
2. Meningkatkan pengalaman pelanggan
3. Memastikan pengolaan beban jaringan yang memadai dan memaksimalkan kapasitas serta kualitas
4. Mempertahankan keuntungan dengan terus meningkatkan pangsa pasar seiring dengan upaya untuk tetap mempertahankan organisasi yang ramping dan manajemen biaya yang cermat
5. Menggunakan kesempatan dalam layanan data dan *value added services*
6. Memperkuat atribut merk

PT. Indosat Tbk adalah sebuah perusahaan yang dulunya bernama PT. Satellite Corporation Tbk (persero). Indosat adalah sebuah perusahaan dengan penyedia layanan telekomunikasi yang lengkap dan terbesar kedua di Indonesia. Indosat didirikan pertama kali pada tahun 1967 sebagai perusahaan modal asing. Indosat mulai beroperasi pada tahun 1969 dan pada tahun 1980 Indosat menjadi Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Pada tanggal 19 Oktober 1994 Indosat mulai memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia dan Amerika Serikat. Adapun visi dan misi PT. Indosat Tbk sebagai berikut:

Visi Perusahaan

Menjadi pilihan yang disukai pelanggan untuk semua kebutuhan informasi dan komunikasi

Misi Perusahaan

1. Menyediakan dan mengembangkan inovasi produk yang berkualitas tinggi, layanan dan solusi yang menawarkan nilai terbaik kepada pelanggan kami
2. Terus meningkatkan nilai pemegang saham
3. Memberikan kualitas hidup yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan

Deskripsi Variabel

Economic Value Added

Economic Value Added (EVA) pada PT. XL Axiata Tbk periode tahun 2009-2013 ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 1. Perhitungan Economic Value Added (EVA)

Tahun	EVA PT. XL Axiata Tbk
2009	4.386.923
2010	7.420.610
2011	8.984.113
2012	8.041.060
2013	2.058.059

Sumber: data diolah 2015.

Tabel 1 menunjukkan EVA pada PT. XL Axiata Tbk selama periode tahun 2009-2013 dapat dilihat memiliki nilai positif atau $EVA > 0$, artinya manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan selama kurun waktu 5 tahun berjalan. *Economic Value Added* (EVA) pada PT. Indosat Tbk periode tahun 2009-2013 ditunjukkan dibawah ini:

Tabel 2. Perhitungan *Economic Value Added* (EVA)

Tahun	EVA PT. Indosat Tbk
2009	3.072.085
2010	1.570.731
2011	4.598.234
2012	802.191
2013	-1.049.241

Sumber: data diolah 2015.

Tabel 2 menunjukkan EVA pada PT. Indosat Tbk mulai dari tahun 2009-2012 dapat dilihat memiliki nilai positif atau $EVA > 0$, artinya manajemen perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan selama kurun waktu 4 tahun berjalan. Akan tetapi pada tahun 2013 EVA pada PT. Indosat Tbk mengalami kemunduran dapat dilihat bahwa EVA pada tahun 2013 memiliki nilai negatif atau $EVA < 0$ yang berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan dan tidak dapat memenuhi harapan para investor.

Tabel 3. Tabulasi Data PT. XL Axiata Tbk

TAHUN	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2009	1.608.667	21.371.201	-0,13	-2.778.256,13	4.386.923,13
2010	1.975.431	22.688.248	-0,24	-5.445.179,52	7.420.610,52
2011	2.251.381	22.442.442	-0,30	-6.732.732,6	8.984.113,6
2012	2.163.605	26.715.709	-0,22	-5.877.455,98	8.041.060,98
2013	764.196	32.346.580	-0,04	-1.293.863,2	2.058.059,2

Sumber: data diolah 2015.

Tabel 4. Tabulasi Data PT. Indosat Tbk

TAHUN	NOPAT	IC	WACC	CC	EVA
2009	573.706	41.639.660	-0,06	-2.498.379,6	3.072.085,6
2010	-1.668.108	40.485.494	-0,08	-3.238.839,52	1.570.731,52
2011	-766.208	41.264.945	-0,13	-5.364.442,85	4.598.234,85
2012	-2.292.460	44.209.310	-0,07	-3.049.651,7	802.191,7
2013	-8.844.268	41.026.454	-0,19	-7.795.026,26	-1.049.241,74

Sumber: data diolah 2015.

Tabel 4 dan Tabel 5, menunjukkan bahwa untuk NOPAT pada PT. XL Axiata Tbk dari tahun 2009-2013 lebih unggul dibandingkan PT. Indosat Tbk, hal ini disebabkan karena PT. Indosat tidak mengadakan tindakan efisiensi pada beban usaha sehingga hanya mendapatkan laba usaha yang rendah. Capital Charges pada PT. XL Axiata Tbk dari tahun 2009-2012 tidak terlalu memiliki perbedaan, akan tetapi pada tahun 2013 nilai capital charges PT. Indosat Tbk sangat tinggi, hal ini disebabkan karena nilai WACC dan Index Capital juga tinggi.

Analisis Variabel**Tabel 5. Independent Samples t-test**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
	F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference		
								Lower	Upper	
EVA	Equal variances assumed	1.034	.339	2.724	8	.026	4379353.1	1607574.19	672280.35	8086425.84
	Equal variances not assumed			2.724	7.420	.028	4379353.1	1607574.19	621187.9	8137518.29

Sumber: data diolah 2015.

Hasil analisis menunjukkan tingkat signifikan sebesar 0,026 (2,6%) dengan t_{hitung} 0,2724. Hal ini berarti bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa: “diduga terdapat perbedaan *economic value added* yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk”, diterima atau terbukti.

Pembahasan

Bagi perusahaan *go public* mampu menciptakan nilai tambah ekonomis adalah salah satu bukti bahwa perusahaan tersebut mampu memberikan tingkat pengembalian bagi para investor yang menanamkan modalnya. Begitu juga halnya pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk, menciptakan nilai tambah ekonomis merupakan sesuatu yang sangat penting apalagi PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk adalah perusahaan telekomunikasi yang maju di Indonesia.

EVA pada PT. XL Axiata Tbk selama kurun waktu 5 tahun (periode 2009-2013) memiliki nilai EVA positif atau $EVA > 0$. Ini berarti manajemen perusahaan pada PT. XL Axiata Tbk telah berhasil menciptakan nilai tambah ekonomis bagi perusahaan dan juga mampu memberikan tingkat pengembalian bagi para investor. PT. Indosat Tbk mampu menciptakan EVA positif atau $EVA > 0$ selama kurun waktu 4 tahun (periode 2009-2012). Pada tahun 2013 EVA PT. Indosat Tbk bernilai negatif atau $EVA < 0$ yang berarti tidak terjadi proses penambahan nilai ekonomis bagi perusahaan, dalam arti laba yang dihasilkan tidak dapat memenuhi harapan para kreditor dan pemegang saham perusahaan (investor).

Hasil analisis uji beda t-test menunjukkan bahwa ada perbedaan kinerja keuangan yang signifikan antara PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk. Hal ini dapat dilihat dari status kepemilikan kedua perusahaan, dimana PT. XL Axiata Tbk adalah perusahaan swasta, sementara PT. Indosat Tbk pernah menjadi perusahaan pemerintah namun pada tahun 2002 PT. Indosat Tbk kembali menjadi perusahaan modal asing. Hal inilah yang menyebabkan kinerja kedua perusahaan ini berbeda secara signifikan, karena PT. Indosat Tbk pernah mengalami perubahan status kepemilikan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian dari Dayalestari (2011) yang menganalisis perbandingan kinerja keuangan PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk periode 2005-2010. Hasil pengujian saat itu menunjukkan nilai EVA pada PT. Indosat Tbk tidak lebih baik daripada PT. XL Axiata Tbk. Sama seperti dalam penelitian ini bahwa nilai EVA PT. XL Axiata lebih baik daripada PT. Indosat Tbk.

PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian ini adalah kinerja keuangan pada PT. XL Axiata Tbk dan PT. Indosat Tbk diduga terdapat perbedaan yang signifikan.

Saran

Saran yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Investor maupun calon investor dapat mempertimbangkan dan juga mampu untuk memilih lebih cermat dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi.
2. Dengan nilai EVA yang positif tidak berarti bahwa PT. XL Axiata Tbk untuk berhenti menciptakan nilai justru dengan hal itu PT. XL Axiata Tbk harus mampu untuk mempertahankan sehingga mampu menghasilkan nilai yang lebih tinggi dimasa yang akan datang.
3. Untuk PT. Indosat Tbk yang mengalami kemunduran pada tahun 2013 dengan EVA yang bernilai negatif, diharapkan perusahaan mampu untuk meningkatkan kinerja keuangannya dengan mengadakan tindakan efisiensi pada beban usaha agar mendapatkan laba usaha yang tinggi sehingga pada tahun-tahun berikutnya PT. Indosat Tbk dapat kembali memiliki nilai EVA yang positif seperti tahun-tahun sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F & Joel Houston. 2006. *Fundamentals of Financial Mnaagement*. Tenth Edition. Yulianto, Ali Akbar (Penerjemah). 2006. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 10. Salemba Empat, Jakarta.
- Dayalestari, Ira. 2011. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT. Indosat Tbk dan PT. XL Axiata Tbk dengan menggunakan Metode Economic Value Added dan Market Value Added. *Skripsi*. Universitas Padjajaran. <http://pustaka.fe.unpad.ac.id/index.php/skripsi/detail/4182/analisis-perbandingan-kinerja-keuangan-pada-pt.-indosat-tbk.-dan-pt.-xl-axiata-tbk.-dengan-menggunakan-metode-economic-value-added-eva-dan-market-value-added-mva>. Diakses pada 26 April 2015. Hal 61-67.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta, Bandung.
- Hanafi, Mamduh M. 2004. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. BPF, Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2013. *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Cetakan ke sebelas. Rajawali Pers, Jakarta.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. PT Bumi Aksara, Jakarta.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan kedua. Kencana, Jakarta.
- Kaunang, Cendy A.S. 2013. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan menggunakan Rasio Profitabilitas dan Economic Value Added pada Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45. Universitas Sam Ratulangi. Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.3. (2013). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/viewFile/2140/1701>. Diakses pada 28 Januari 2015. Hal 648-657.
- Martono & Agus Harjito. 2008. *Manajemen Keuangan*. Edisi 1. Cetakan ke-7. Ekonisia Kampus Fakultas Ekonomi UII, Yogyakarta.
- Munawir. 2002. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Liberty, Yogyakarta.
- Rahardjo, Budi. 2005. *Laporan Keuangan Perusahaan: Membaca, Memahami dan Menulis*. Gadjahmada University Press, Yogyakarta.

- Rizki, Primal Aditya. Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan PT.Indosat Tbk menggunakan Metode Financial Ratio dan Economic Value Added (EVA). Universitas Gunadarma. Depok. *E-journal Ekonomi*. http://gunadarma.ac.id/library/articles/graduate/economy/2009/Artikel_10205931.pdf+&cd=1&hl=en&ct=clnk. Diakses pada 28 Januari 2015. Hal 1-22.
- Rudianto. 2006. *Akuntansi Manajemen*. PT Grasindo, Jakarta.
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Supit, Yolanda. 2013. Perbandingan Kinerja Keuangan PT.Telkom Tbk dan PT.Indosat Tbk Tahun 2006-2011. Universitas Sam Ratulangi. Manado. *Jurnal EMBA*. Vol.1 No.4. (2013). <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/2642/2195>. Diakses pada 28 Januari 2015. Hal 116-126.

